



Mengukur Keterampilan Diskusi Tertulis di Media Sosial (*Whatsapp*) Menggunakan Rubrik Penilaian Diskusi

Pramudiyanti*

Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr.
Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia

*e-mail: pramu.diyanti@fkip.unila.ac.id

Received: March 3, 2021

Accepted: April 30, 2021

Online Published: April 30, 2021

Abstract: *Measuring Written Discussion Skills Using a Discussion Assessment Rubric Using Whatsapp Social Media.* The research objective was to explain the use of a written discussion skills assessment rubric on Whatsapp social media. This research is a qualitative descriptive study using literature review and survey methods. Respondents consisted of teaching staff in the Biology Education Study program. Data obtained using a questionnaire and google search application. The results obtained are 18 literatures regarding discussion as a learning method and as a skill, there are 4 articles that suggest face-to-face discussion assessment rubrics. The use of written discussion rubrics, namely 1) makes it easy for teachers to assess student learning activities; 2) provide directions for teachers to practice written discussion skills for students; and 3) provide an overview of the students' discussion skills.

Keywords: *written discussion skills, written discussion, whatsapp, written discussion assessment rubric*

Abstrak: *Mengukur Keterampilan Diskusi Tertulis Menggunakan Rubrik Penilaian Diskusi Menggunakan Media Sosial Whatsapp.* Tujuan penelitian adalah menjelaskan penggunaan rubrik penilaian keterampilan diskusi tertulis pada media sosial *Whatsapp*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode kajian pustaka dan survei. Responden terdiri dari staf pengajar program Studi Pendidikan Biologi. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan aplikasi *google search*. Hasil yang diperoleh yakni terdapat 18 literatur mengenai diskusi sebagai metode pembelajaran dan sebagai keterampilan, terdapat 4 artikel yang mengemukakan mengenai rubrik penilaian diskusi tatap muka. Penggunaan rubrik diskusi tertulis yakni 1) memberikan kemudahan kepada pengajar memberikan penilaian aktivitas belajar mahasiswa; 2) memberikan arah bagi pengajar untuk melatih keterampilan diskusi tertulis bagi mahasiswa; dan 3) memberikan gambaran keterampilan diskusi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kata kunci: *keterampilan diskusi tertulis, written discussion, whatsapp, rubrik penilaian diskusi tertulis*

PENDAHULUAN

Pendidikan tahun 2020 hingga kini merupakan pendidikan adaptif bagi semua civitas akademik baik di kampus maupun sekolah. Pendidikan adaptif ini adalah bentuk respon terhadap wabah pandemi Covid-19. Salah satu respon bidang pendidikan berupa pemberian pembelajaran daring bagi para mahasiswa. Kemendikbud telah menerbitkan peraturan pembelajaran dalam kondisi khusus, di antaranya mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan cara kontekstual dan bermakna menggunakan berbagai strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah serta memenuhi prinsip pembelajaran (Kemendikbud, 2020)

Beberapa hasil penelitian mengenai pembelajaran *online* selama pandemi menyebutkan bahwa meskipun ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik, namun guru merasakan kurang maksimal dalam pelaksanaan pemberian materi yang dapat dipahami oleh siswa (Waruwu, 2020). Hasil ini dilaporkan pula oleh Cintiasih (2020) bahwa 45-50% siswa antusias dan mampu memahami materi, selebihnya tidak antusias dan tidak mampu memahami materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran pada kondisi khusus berpedoman pada 8 prinsip. Prinsip ketujuh yaitu pelaksanaan pembelajaran fokus pada penguasaan kompetensi, berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) untuk membangun kepercayaan diri dan keberhargaan diri. Prinsip ini diimplementasikan dalam proses pembelajaran setiap pertemuan. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yakni metode diskusi. Diskusi merupakan metode yang melibatkan interaksi semua pihak dalam proses pembelajaran. Saat ini telah lazim digunakan metode diskusi *online* pada berbagai wahan aplikasi komunikasi. Diskusi *online* merupakan suatu cara pembelajaran mengenai suatu masalah yang berbasis website. Berdiskusi dapat melibatkan peserta didik memberikan saran atau gagasan (Yuberti, 2015).

Pelaksanaan metode diskusi sebagai sarana meningkatkan kompetensi siswa membutuhkan suatu pedoman penilaian. Penilaian bermanfaat bagi pengajar dan mahasiswa guna memperoleh umpan balik untuk perbaikan proses dan juga kompetensi mahasiswa (Kemendikbud, 2020). Selain itu penilaian kompetensi siswa yang menggunakan metode diskusi *online* masih belum banyak ditemukan. Oleh itu perlu dikaji bagaimana melakukan penilaian diskusi sebagai kompetensi mahasiswa. Kompetensi dapat diturunkan ke dalam istilah operasional yakni, penguasaan konsep, lugas berbicara, berbahasa yang benar, dan menghargai diri sendiri dan orang lain dalam berpendapat.

Tujuan penulisan makalah adalah menjelaskan penggunaan rubrik penilaian keterampilan diskusi tertulis pada media sosial *Whatsapp*. Rubrik penilaian dirujuk dari Pramudiyanti (2020). Rubrik ini menjelaskan mengenai penilaian diskusi sebagai sebuah capaian pembelajaran sekaligus sebagai alat untuk memperoleh umpan balik proses pembelajaran.

METODE

Metode penulisan artikel ini menggunakan metode kajian pustaka dan survei. Penelitian dilakukan pada bulan Januari di Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan Biologi. Data pada penelitian ini bersifat kualitatif berupa 1) penjelasan dari responden mengenai pembelajaran daring dan 2) kajian pustaka terdiri dua sumber yaitu, menggunakan artikel utama berjudul *Learning writing discussion skills via whatsapp using structured and unstructured discussion technique* dan artikel lain yang terkait dengan metode diskusi. Adapun responden yang dijadikan rujukan adalah para pengajar di program studi Pendidikan Biologi berjumlah 12 orang.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan aplikasi *google scholar*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *google form* dibagikan kepada responden (link kuesioner: <https://forms.gle/inoAmcGFUow5YyLcA>). Instrumen artikel utama terdiri dari tabel rubrik penilaian keterampilan diskusi. Selain itu artikel yang diperoleh dari aplikasi *google scholar* terdiri dari artikel ilmiah yang terkait dengan metode dan pengukuran keterampilan diskusi.

Teknik Analisis Data pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil-hasil kuesioner dan kajian pustaka sepanjang memperjelas pengukuran keterampilan diskusi *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran pustaka diperoleh data yang disajikan pada Tabel 1. Penelitian yang telah dilakukan mengenai Metode Diskusi ada 11 Judul. Hasil ini terdiri dari penelitian pengembangan metode diskusi 2 buah, penelitian eksperimen 7 buah, dan Penelitian deskriptif non eksperimen 2 buah.

Tabel 1. Tangkapan Layar Menggunakan Kata Kunci Metode Diskusi

No	Judul (Penulis)	Sumber	Metode Belajar	Capaian Pembelajaran
1	Pengembangan Forum Diskusi Kuliah Online Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Negeri Semarang. (Ida Sudarwati)	Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika. Universitas Negeri Semarang. 2017.	Ya	Bukan
2	<i>Online Group Discussion</i> Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika. (Yuberti)	Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni Vol. 04 No. 2 tahun 2015.	Ya	Bukan
3	Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Matematika dan PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. (Aguswandi)	Jurnal PAJAR PGSD FKIP Universitas Riau. Vol. 1 No 1 Januari 2018.	Ya	Bukan
4	Perancangan Forum Diskusi <i>Mobile Online Learning</i> . (Agus Putranto)	Comtech. Vol.3 No.2 Desember 2012: 860-871.	Ya	Bukan
5	Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 6 Banda Aceh. (Muhammad Kautsar)	Skripsi. Universitas Negeri Islam Ar-raniry Banda Aceh.	Ya	Bukan
6	Forum Diskusi Online (Ontell) Sebagai Wahana Pembelajaran Bahasa Inggris: Sebuah Analisis Konten (Urai Salam)	<u>Vol 9, No 3 (2012)</u> Jurnal Visi Ilmu Pendidikan	Ya	Bukan
7	Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Tipe Buzz Group Terhadap Prestasi Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Mia 1 Sma Negeri 1 Majene (Nurmiati dan Irmadani)	vol 7 No 2 (2017): Jurnal Pendidikan Mipa Lppm Stkip Taman Siswa Bima - Ntb	Ya	Bukan

8	Pengaruh Metode Diskusi Dengan Model Pembelajaran Dd-Ct (Deep Dialogue-Critical Thinking) Dengan Pemberian Penguatan Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smkn 1 Geger Madiun (Alfi Qurrota A'yuni, Satrijo Budiwibowo)	Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan <u>Vol 3, No 2 (2014)</u>	Ya	Bukan
9	Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Pakem Dengan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Fisika Dasar Pokok Bahasan Mekanika (Albert Lumbu, Indah Slamet Budiarti)	Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan By Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Jpfk/Index Is Vol 1, No 1 (2015) .	Ya	Bukan
10	Penerapan Metode Diskusi-Presentasi Dipadu Analisis Kritis Artikel melalui Lesson Study untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Komunikasi. (Zuni Mitasari, Nugroho Aji Prasetyo)	Jurnal Bioedukatika Issn <u>2338-6630</u> (Print) Issn <u>2541-5646</u> (Online) <u>Department Of Biology Education</u> Universitas Ahmad Dahlan <u>Vol 4, No 1 (2016)</u>	Ya	Bukan
11	Studi Komparasi antara Metode Diskusi dengan Metode Role Playing ditinjau dari Kreativitas Siswa pada Pembelajaran PKn Kelas VII SMPN 16Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009. (Agustin Wulan Sari).	Skripsi. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.	Ya	Bukan

Hasil pada Tabel 1 menyiratkan bahwa metode Diskusi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran dari waktu ke waktu, pada kasus ini dari tahun 2009 hingga tahun 2018. Data ini masih bertambah yakni berdasarkan hasil survei *online* yang dilakukan pada Januari 2020, dan tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Penggunaan Metode Diskusi Tahun Akademik 2020/2021 Program Studi Pendidikan Biologi Unila

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Wahana Aplikasi Pembelajaran
1	Teori Evolusi	Diskusi	<i>Google meet</i>
2	Desain Pembelajaran	Selainnya	
3	Evaluasi Pembelajaran	Selainnya	
4	Strategi Pembelajaran	Selainnya	
5	Biologi Dasar	Diskusi	Vclass Unila
6	Produksi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran	Diskusi	
7	Genetika	Selainnya	
8	Zoologi	Selainnya	
9	Biokimia	Selainnya	VClass <i>Whatsapp</i>
10	Ilmu Gizi dan Kesehatan	Diskusi	

No	Mata Kuliah	Metode Pembelajaran	Wahana Aplikasi Pembelajaran
11	Biologi Tanaman Obat	Selainnya	
12	Biologi Konservasi	Diskusi	
13	Botani Tumbuhan Tinggi	Diskusi	VClass Zoom <i>meeting</i>
14	Biologi Dasar	Diskusi	Vclass
15	Struktur Hewan	Diskusi	
16	Perkembangan Hewan	Diskusi	
17	Telaah kurikulum	Diskusi	Vclass, Zoom, quizziz, Youtube
18	Pendidikan Etika dan Kearifan Lokal	Diskusi	
19	Produksi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran	Selainnya	
20	Biologi Dasar	Diskusi	VClass, Whatsapp, quizziz,
21	Evaluasi Pembelajaran	Diskusi	
22	Pendidikan Etika dan Kearifan lokal	Diskusi	
23	Strategi Pembelajaran	Diskusi	
24	Teori Evolusi	Diskusi	
25	Zoologi Invertebrata	Diskusi	
26	Zoologi Vertebrata	Diskusi	

Pembelajaran menggunakan metode diskusi sebanyak 18 mata kuliah atau 69%. Data ini menjelaskan bahwa metode diskusi merupakan metode yang lazim digunakan oleh pengajar Program Studi Pendidikan Biologi Unila untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Diskusi sebagai sebuah keterampilan yang dilatihkan kepada siswa disajikan pada Tabel 3. Penelusuran pustaka menggunakan aplikasi *google search* dengan kata kunci Keterampilan Diskusi secara *online*.

Tabel 3. Hasil Tangkapan Layar menggunakan kata kunci Keterampilan Diskusi secara *online*

No	Judul Tulisan	Sumber Tulisan	Diskusi	Keterampilan Diskusi
1	Pengaruh Desain <i>E-learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Pemrograman pada Siswa SMK. (Ni Wayan Nursarita Prasistayanti, I Wayan Santyasa, dan I Wayan Sukra Warpala)	Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 07/02 Desember 2019. On line ISSN: 2622-4283, Cetak ISSN: 2338-9184. http://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p138-155	Bukan	Bukan
2	Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar. (Bastian)	Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 No 6 2019. ISSN On line: 2614-1337 DOI: http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7899	Bukan	Bukan
3	Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri. (Nur Lailiyah dan Widi Wulansari)	Jurnal Pendidikan Volume 1 No. 2 Tahun 2016. ISSN: 2527-6891	Ya	Ya

No	Judul Tulisan	Sumber Tulisan	Diskusi	Keterampilan Diskusi
4	Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Kedawung dalam Pembelajaran Sejarah. (Ragil Widya Triana)	2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Pendidikan Indonesia.	Ya	Ya
5	Peningkatan Keterampilan Diskusi Siswa Kelas X SMAN Pleret, Bantul Melalui Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> . (Tika Risti Mulawati)	Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2011.	Ya	Ya
6	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. (Merry Safitri, Gede Gunatama, Ida Ayu Made Darmayanti)	e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 2 (1) 2014. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.	Ya	Ya
7	The Implemetation of Group Guidance with Discussion Technique to Improve Skills of Interpersonal Conflict Resolution of XI APK Students SMKN 1 Sooko Mojokerto. (Akbari, D.R. dan Nursalim, M).	Program Stusi Bimbingan Konseling Unesa, Surabaya. Tanpa tahun. Tanpa jenis artikel.	Ya	Bukan

Data Tabel 3 menunjukkan bahwa diskusi sebagai sebuah keterampilan telah diteliti oleh 4 peneliti dari 7 artikel yang diperoleh dari penelusuran pustaka. Hasil lain yang diperoleh dari teknik pengambilan data ini adalah rubrik penilaian diskusi yang digunakan. Ada 4 artikel yang mengemukakan rubrik penilaian diskusi. Adapun rubrik penilaian meliputi beberapa aspek, yaitu: 1) kekompakan; 2) memotivasi anggota lain; 3) Pengorganisasian kerja kelompok; 4) Inisiatif kerja kelompok; 5) Keaktifan. Skor yang dipakai adalah 1-5, 1 diartikan kurang sekali dan 5 diartikan baik sekali. (Mulawati, 2011: 29-30). Selain itu Mulawati (2011) juga memberikan penilaian diskusi untuk setiap aspek keterampilan diskusi per individu. Aspek tersebut, yaitu: 1) Keberanian/semangat; 2) Kelancaran berbicara; 3) Kejelasan ucapan dan pilihan kata; 4) Penguasaan masalah; 5) Penyampaian pendapat (persetujuan dan sanggahan).

Safitri, Gunatama, dan Ayu (2014) keterampilan diskusi meliputi aspek kegiatan siswa bukan penilaian yaitu 1) memusatkan perhatian; 2) Memperjelas masalah; 3) Menganalisis pandangan siswa; 4) Meningkatkan partisipasi siswa; 5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi; dan 6) menutup diskusi. Lailiyah dan Wulansari (2016), menggunakan rubrik penilaian diskusi yang meliputi, 1) aktivitas berpendapat, aktivitas berbicara, dan kelancaran berbicara.

Rubrik penilaian diskusi jug dikemukakan oleh Triana (2014). Aspek penilaian meliputi, 1) Sumber rujukan; 2) Aktivitas dalam diskusi; dan 3) materi yang didiskusikan. Masing-masing aspek diberi skor 1 sampai 3, yang mana skor 1 tidak sempurna dan skor 3 sempurna.

Hasil survei penilaian diskusi pada Program Studi Pendidikan Biologi meliputi aspek lugas dalam menjawab, argument, dan memberikan pertanyaan, nilai aktivitas

mahasiswa, penguasaan materi, menanggapi pertanyaan, kualitas pertanyaan dan jawaban, dan ketepatan materi.

Hasil penelitian memberikan suatu informasi bahwa metode diskusi merupakan suatu cara yang lazim digunakan dalam menyampaikan materi. Selain itu pembelajaran darurat Covid-19 dewasa ini telah menuntut adaptasi berbagai pihak untuk menggunakan wahana pembelajaran *online*. Wahana pembelajaran *online* Vclass, *Whatsapp*, dan lain-lain memiliki ciri pembelajaran *tertulis*. Pembelajaran tertulis yakni pembelajaran yang menggunakan tulisan untuk menyampaikan materi dan menerima materi. Meskipun pembelajaran berproses melalui diskusi maka diskusi yang dilakukan secara tertulis. Pada LMS Vclass terdapat forum diskusi, demikian pula LMS yang dikembangkan oleh Putranto (2012) Perancangan Forum Diskusi *Mobile online Learning*, yang mana rancangan ini terkoneksi dengan LMS institusi.

Diskusi tertulis menjadi sangat penting sebagai sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dan perlu dibelajarkan. Pengalaman belajar berdiskusi tertulis membutuhkan suatu rambu untuk memudahkan melaksanakan diskusi dan membantu mencapai tujuan pembelajaran. Wulan (2018) menjelaskan bahwa penilaian kinerja tidak hanya dapat menilai keterampilan saja, namun dapat pula untuk menilai sikap, dan pengetahuan. Penjelasan ini dianalogikan bahwa diskusi tertulis yang dinilai menggunakan rubrik penilaian pada Tabel 4 dapat digunakan untuk mengukur keterampilan diskusi, pengetahuan, dan sikap dalam berbahasa.

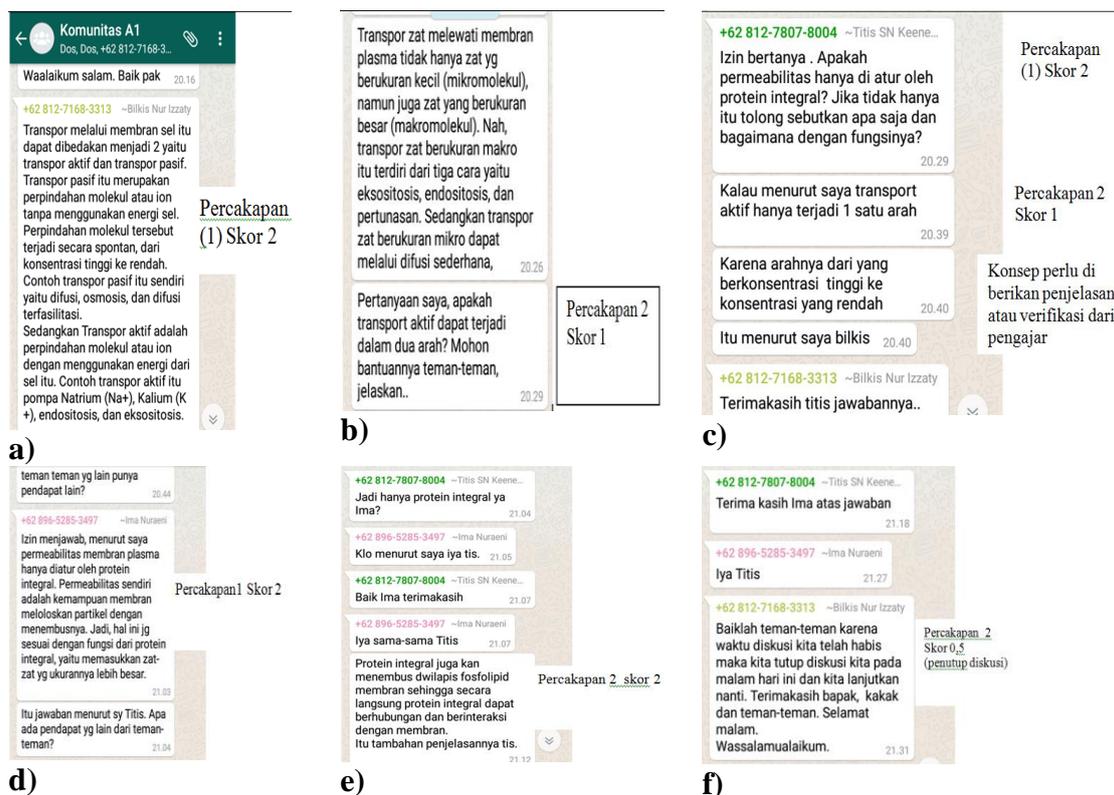
Tabel 4. Rubrik Pengukuran Keterampilan Diskusi *Online* Menggunakan Aplikasi WA

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Frekuensi Respon	1) Memberi respon setuju 2) Memberi respon berupa kalimat	0 bila deskriptor tidak tampak 1 bila deskriptor satu tampak 2 bila bila deskriptor dua tampak
2	Kualitas Percakapan	1) Penjelasan sederhana atau pada kognitif tingkat rendah 2) Penjelasan disertai data atau bukti atau pada kognitif tingkat tinggi	0 bila deskriptor tidak tampak 1 bila deskriptor kesatu tampak. 2 bila deskriptor kedua tampak.
3	Sumber kutipan	1) Tidak menuliskan sumber kutipan 2) Menuliskan sumber kutipan	0 bila deskriptor kesatu tampak. 1 bila deskriptor kedua tampak.
4	Pembukaan dan penutupan diskusi	1) Membuka diskusi 2) Menutup diskusi	0 bila deskriptor tidak tampak 0.5 bila deskriptor satu atau dua tampak. 1 bila kedua deskriptor tampak
5	Kesimpulan	1) Membuat kesimpulan	0 bila deskriptor tidak tampak 1 bila deskriptor tampak
6	Bahasa	1) Struktur kalimat (gramatikal) tidak benar 2) Struktur kalimat (gramatikal) benar	0 bila deskriptor tidak tampak 1 bila deskriptor kesatu tampak. 2 bila deskriptor kedua tampak.
Total Skor			9

(Sumber: Pramudiyanti *et al.*: 2019)

Pedoman penilaian keterampilan diskusi disajikan pada Tabel 4. Rubrik penilaian ini tersusun oleh komponen-komponen diskusi yang berjumlah 6 indikator. Rubrik ini memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan rubrik yang ditemukan. Kelebihan tersebut di antaranya penilaian tidak hanya mencakup kualitas percakapan namun juga memperhatikan struktur bahasa yang digunakan, mengingat bahwa diskusi tertulis menekankan pada maksud kalimat yang tepat dan tidak ambigu (memiliki dua makna atau lebih). Selain itu rubrik ini juga membudayakan untuk melakukan pembukaan dan penutupan diskusi sebagai bentuk kegiatan bersama. Kegiatan bersama yang dimaksudkan di sini yaitu ketika beberapa orang berkumpul untuk membicarakan satu hal maka perlu diawali dengan penyampaian maksud dan tujuan serta menutup kemungkinan para anggota diskusi melakukan pembicaraan tandingan atau tidak relevan. Penutupan diskusi dimaksudkan untuk menyudahi atau mengistirahatkan sementara sebuah diskusi dan juga menjadi tanda bahwa anggota diskusi telah diperkenan untuk berbicara diluar konteks diskusi.

Penggunaan rubrik tersebut meliputi beberapa langkah; 1) membentuk kelompok diskusi atau grup *Whatsapp*; 2) menjelaskan tata tertib diskusi tertulis sebelum memulai diskusi. Tata tertib meliputi penggunaan simbol-simbol atau *emoticon* yang disepakati bersama. Ada moderator diskusi, dan lama waktu diskusi. Waktu yang baik untuk diskusi adalah 50 menit dengan anggota 5 orang; 3) memulai penilaian diskusi berdasarkan rubrik pada Tabel 4. Contoh diskusi tertulis pada Gambar 1; 4) memberikan umpan balik sesuai capaian pembelajaran yang diharapkan.



Gambar 1. Contoh diskusi tertulis pada aplikasi whatsapp

Langkah berikutnya untuk menilai percakapan pada Gambar 1. Kita perhatikan terlebih dahulu mahasiswa kita sebut saja Bilkis sebagai moderator, yang mengajukan suatu permasalahan mengenai transpor zat melalui membran sel. Pada bagian awal

diskusi moderator mengemukakan mengenai transport zat kemudian ada pertanyaan. Berikan penilaian atas pernyataan Bilkis tersebut. Penilaiannya pertama kita lihat dari segi indikatornya yaitu berupa respon, kita berikan skor dua, bila respon berupa kalimat skor 2, kemudian dari segi kualitas percakapan pernyataannya itu pada tingkat kognitif C2 maka skor 1 sementara pertanyaannya:” Apakah transport aktif dapat terjadi dalam dua arah?” Pertanyaan ini adalah pertanyaan C1 maka skornya 1 kemudian muncul pertanyaan juga dari Titis yang bertanya: “Apakah permeabilitas hanya diatur oleh protein integral tidak hanya itu tolong disebutkan apa saja dan bagaimana dengan fungsinya?” Selain pertanyaan tersebut, dia juga menjawab pertanyaan Bilkis, kita beri skor 1. Kemudian juga dia mengemukakan suatu alasannya, dan karena konsep yang dikemukakan salah maka skor 0. Kemudian aspek bahasa kita perhatikan bahwa kekurangannya ada pada penggunaan huruf, contoh penyingkatan huruf “jg” dan “sy”, seharusnya “juga” dan “saya” sementara untuk kalimat yang lain masih dapat diterima sebagai suatu bahasa yang baik kemudian berikutnya adalah pembukaan dan penutupan oleh moderator, Bilkis menutup sehingga dia memperoleh poin 0,5. Pada contoh di atas kita dapat menuliskan data-data dalam tabel seperti berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi percakapan diskusi tertulis

No	Indikator	Bilkis*		Titis		Ima	
		Percakapan		Percakapan		Percakapan	
		1	2	1	2	1	2
1	Frekuensi Respon	2	2	2	2	2	2
2	Kualitas Percakapan	2	1	1	0	1	2
3	Sumber kutipan	0	0	0	0	0	0
4	Pembukaan dan penutupan diskusi	0	0,5	-	-	-	-
5	Kesimpulan	0	0	0	0	0	0
6	Bahasa	2	2	1	2	1	2
Skor		11,5		8		10	
Skor maksimal		9		8		8	
Jumlah percakapan		2		2		2	
Keterampilan diskusi		0,6388 menjadi 63,9 (nilai konversi skala 100)		0,5 menjadi 50 (nilai konversi skala 100)		0,625 menjadi 62,5 (nilai konversi skala 100)	

Keterangan:

*moderator

Keterampilan diskusi: skor dibagi jumlah percakapan hasilnya dibagi skor maksimal dikalikan 100.

Penilaian pada Tabel 5 diperoleh informasi bahwa mahasiswa memiliki keterampilan diskusi 63,9. Kelebihan mahasiswa ini ada pada bahasa bila dilihat dari indikator keterampilan diskusi. Selain itu, mahasiswa dengan skor 50 memiliki kelemahan pada kesalahan konsep sehingga diberi nilai nol.

Bobot masing-masing indikator dapat disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang diinginkan oleh pengajar. Bobot adalah ukuran kontribusi setiap aspek penilaian terhadap nilai keseluruhan (Wulan, 2018: 68). Kontribusi ini dapat diatur sesuai dengan

tujuan atau capaian pembelajaran yang diharapkan. Contoh capaian pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maka bobot paling tinggi dapat diletakkan pada kesimpulan dan kualitas percakapan. Contoh lain bila capaian pembelajaran adalah pemahaman konsep yang sedang dipelajari maka bobot paling tinggi dapat diletakkan pada kualitas percakapan. Contoh lain bila capaian pembelajaran adalah partisipasi peserta didik dalam proses diskusi maka bobot paling tinggi dapat diletakkan pada frekuensi respon.

Kelemahan penggunaan rubrik ini yakni, perlu kepastian dari pengguna dalam hal batasan frekuensi respon, bentuk respon perlu ditetapkan dan disepakati bersama-sama dengan mahasiswa. Contoh pada kutipan percakapan di atas, permintaan penegasan dari penanya dapat dinilai sebagai respon dan dapat pula tidak, namun pengajar hendaknya membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan mahasiswa. Aspek penilaian ini tidak dapat dihilangkan mengingat bahwa peserta diskusi belum semua dapat memberikan kontribusi maksimal. Hal ini berdasarkan pengalaman penelitian dalam melaksanakan diskusi di kelas-kelas. Masih ditemukan beberapa peserta diskusi tidak berpartisipasi dalam diskusi. Ada beberapa kemungkinan pertama mahasiswa masih memiliki rasa malu atau pendiam (Kienhuis dan Chester, 2014:149; King, 2016). Pertimbangan lain adalah ketika pembelajaran berbentuk *on line* dan mengutamakan teks dalam proses diskusi, contoh pembelajaran virtual menggunakan LMS atau Vclass Unila, maka partisipasi menjadi poin penting untuk mendeteksi keberadaan mahasiswa bersama pengajar saat perkuliahan.

Keterampilan diskusi tertulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dibelajarkan kepada mahasiswa atau siswa. Keterampilan ini dapat memberikan manfaat yakni mendidik mahasiswa untuk terlatih menyampaikan pesan tertulis dari segi bahasa, kualitas percakapan maupun kemampuan melatih arus percakapan tertulis. Bagi pengajar rubrik penilaian keterampilan diskusi tertulis dapat menjadi panduan untuk mewujudkan diskusi yang terstruktur dan dapat melatih indikator penilaian diskusi secara bertahap. Tahapan yang dapat dilakukan adalah diawali dengan melatih respon mahasiswa, setelah setiap siswa dapat berpartisipasi maka pada tahap berikutnya yaitu melatih kualitas percakapan, demikian seterusnya. Setiap tahapan dapat dilakukan dalam satu atau tiga pertemuan.

SIMPULAN

Rubrik keterampilan diskusi tertulis 1) memberikan kemudahan kepada pengajar memberikan penilaian aktivitas belajar mahasiswa; 2) memberikan arah bagi pengajar untuk melatih keterampilan diskusi tertulis bagi mahasiswa; dan 3) memberikan gambaran keterampilan diskusi yang dimiliki oleh mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Cintiasih, T. 2020. Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 719. 2020. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.
- Kienhuis, M. and Chester, A. 2014. Interteaching: A Model to Enhance Student Engagement. Halaman 135-154. *Curriculum Models for the 21st Century: Using*

- Learning Technologies in Higher Education*. Editor, Maree Gosper, Dirk Ifenthaler. New York: Springer Science+Business Media.
- King, L.B. 2016. Seni Berbicara: kepada siapa saja, kapan saja, di mana saja. Diterjemahkan oleh Marcus Prihminto Widodo. Edisi Revisi Bahasa Indonesia Cetakan ke 19. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Lailiyah, N. dan Wulansari, W. 2016. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 SMK PGRI 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan* Volume 1 No. 2 Tahun 2016. ISSN: 2527-6891
- Mulawati, T.R. 2011. Peningkatan Keterampilan Diskusi Siswa Kelas X SMAN Pleret, Bantul Melalui Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramudiyanti, dkk. 2019. Learning writing discussion skills via Whatsapp using Structured and Unstructured Discussion Techniques. *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy*. Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. November 6-7, 2019. P-ISSN: 2477-3638, E-ISSN: 2613-9804. Volume: 4.
- Putranto, A. Perancangan Forum Diskusi *Mobile On Line Learning*. *Comtech*. Vol.3 No.2 Desember 2012: 860-871.
- Safitri, M. Gunatama, G. Darmayanti, I.A.M. 2014. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil Oleh Guru Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 (1) 2014.
- Triana, R.W. 2014. Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah Kedawung dalam Pembelajaran Sejarah. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Waruwu, M. 2020. Studi Evaluatif Implementasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 27 issue 2. Oktober. Hal 288-295. DOI: <https://doi.org/10.17509/jap.v27i2>. ISSN: p.1412-8152e.2580-1007.
- Wulan. A.R. 2018. Menggunakan Asesmen Kinerja untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian. Bandung: UPI Press.
- Yuberti. 2015. Online Group Discussion Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika "Al-Biruni"*. Vol. 04(02) halaman 145-153.